

**Artinya:**

Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk.  
 Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
 Segala puja dan puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Selawat dan salam  
 semoga Allah limpahkan kepada yang mulia para Nabi dan Rasul,  
 Muhammad SAW, para keluarganya dan para sahabatnya.  
 Ya Allah, ya Tuhan kami, terimalah dari kami salat kami dan permohonan  
 kami, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui dan  
 terimalah tobat kami. Sesungguhnya Engkau Maha Penerima tobat dan Maha  
 Penyayang.  
 Ya Allah, ya Tuhanku, ampunilah dosaku dan dosa ibu bapakku, dan  
 sayangilah mereka sebagaimana mereka telah menyayangi aku selagi aku kecil.  
 Ya Allah, ya Tuhan kami, tolonglah aku untuk mengingat Engkau dan  
 mensyukuri rahmat dan nikmat Engkau dan baguskanlah amal ibadah kami  
 kepada Engkau.  
 Ya Allah, ya Tuhan kami, kami telah aniaya diri kami sendiri, jika tidak  
 Engkau ampuni kami dan tidak Engkau rahmati kami, niscaya kami ini  
 termasuk orang yang merugi.  
 Ya Allah, ya Tuhan kami, limpahkanlah kepada kami kebahagiaan hidup di  
 dunia ini dan kebahagiaan hidup di akhirat nanti serta hindarkanlah kami  
 dari siksa api neraka.  
 Mahasuci Engkau, Tuhan yang Mahamulia, suci dari segala tuduhan orang-  
 orang kafir. Semoga kesejahteraan atas para rasul dan segala puji bagi Allah  
 Tuhan seru sekalian alam.

**3. Menyebutkan Waktu Salat**

Pelaksanaan salat fardu ditentukan waktu-waktunya. Salat fardu yang dilakukan di luar waktu yang ditentukan, sebelum dan sesudahnya tidak sah. Orang tidak bisa melaksanakan salat fardu seenaknya sendiri. Misalnya, ketika sedang sibuk, salat ditinggalkan dan ketika ada waktu, salat-salat yang ditinggalkan itu digabungkan semauanya. Firman Allah SWT:

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا (النساء : ١٠٣)

**Artinya:**

"Sesungguhnya salat itu fardu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman." (Q.S. An-Nisā', 4: 103)

Adapun waktu-waktu salat fardu itu sebagai berikut:

- Zuhur : mulai tergelincir matahari sampai pada waktu bayangan suatu benda atau tongkat sama panjang dengan tongkat itu.  
 Asar : mulai bayangan suatu benda (tongkat) lebih panjang dari benda tersebut dan berakhir saat matahari terbenam.